

ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari, 2025
Indriyani Suroso
NIM. 157232057

HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN RIWAYAT PENYAKIT IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS LARANGAN (vii + 65 halaman + 10 tabel + 10 lampiran)

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan serius di Indonesia, dengan preeklampsia sebagai salah satu penyebab utama. Preeklampsia merupakan gangguan multisistem pada kehamilan yang dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Faktor risiko seperti usia, paritas, dan riwayat penyakit ibu hamil diduga memiliki hubungan erat dengan kejadian preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, paritas, dan riwayat penyakit ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Larangan.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain case-control dan pendekatan retrospektif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan preeklampsia di Puskesmas Larangan sebanyak 29 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1, sehingga jumlah sampel total sebanyak 58 ibu hamil. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dan Odds Ratio (OR) dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Mayoritas ibu hamil berada dalam kategori usia tidak berisiko (63,8%), multipara (79,3%), dan memiliki riwayat penyakit (72,4%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dan kejadian preeklampsia ($p=0,101$; $OR=2,933$; 95% CI: 0,957–8,988) serta antara paritas dan kejadian preeklampsia ($p=0,746$; $OR=0,655$; 95% CI: 0,181–2,367). Namun, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara riwayat penyakit dengan kejadian preeklampsia ($p=0,000$), di mana seluruh ibu dengan riwayat penyakit mengalami preeklampsia.

Simpulan: Usia dan paritas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklampsia, sementara riwayat penyakit terbukti sebagai faktor risiko yang signifikan. Pemantauan ketat diperlukan bagi ibu dengan riwayat penyakit untuk mencegah komplikasi preeklampsia selama kehamilan.

Kata Kunci: Preeklampsia, usia ibu, paritas, riwayat penyakit, faktor risiko

ABSTRACT

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health
Thesis, February, 2025
Indriyani Suroso
NIM. 157232057

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE, PARITY, AND MEDICAL HISTORY OF PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT LARANGAN COMMUNITY HEALTH CENTER
(vii + 65 pages + 10 tables + 10 appendices)

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) remains a serious health issue in Indonesia, with preeclampsia being one of the main causes. Preeclampsia is a multisystem disorder during pregnancy that can cause serious complications for both the mother and the fetus. Risk factors such as age, parity, and the medical history of pregnant women are suspected to have a close relationship with the incidence of preeclampsia. This study aims to analyze the relationship between maternal age, parity, and medical history of pregnant women with the incidence of preeclampsia at Puskesmas Larangan.

Method: This research is an analytical observational study with a case-control design and a retrospective approach. The research population consists of all pregnant women with preeclampsia at Puskesmas Larangan, totaling 29 individuals. The sampling technique used was total sampling with a case-to-control ratio of 1:1, resulting in a total sample size of 58 pregnant women. Data analysis was conducted using the Chi-Square test and Odds Ratio (OR) with a significance level of 0.05.

Results: The majority of pregnant women fall into the non-risk age category (63.8%), multiparous (79.3%), and have a history of disease (72.4%). The analysis results show that there is no significant relationship between maternal age and the incidence of preeclampsia ($p=0.101$; $OR=2.933$; 95% CI: 0.957–8.988) as well as between parity and the incidence of preeclampsia ($p=0.746$; $OR=0.655$; 95% CI: 0.181–2.367). However, there is a highly significant relationship between the history of disease and the occurrence of preeclampsia ($p=0.000$), where all mothers with a history of disease experienced preeclampsia.

Conclusion: Age and parity do not have a significant relationship with the incidence of preeclampsia, while a history of disease has proven to be a significant risk factor. Close monitoring is necessary for mothers with a history of disease to prevent preeclampsia complications during pregnancy.

Keywords: Preeclampsia, maternal age, parity, medical history, risk factors